**Pengertian ISPA**

Didefinisikan sebagai penyakit pada saluran pernapasan bagian atas atau bawah yang menimbulkan berbagai macam penyakit, mulai dari infeksi tanpa gejala atau infeksi ringan hingga penyakit berat dan fatal sampai mematikan (Simanjuntak et al., 2021) .

ISPA adalah penyakit pada saluran pernapasan akut yang penyebabnya yaitu agen infeksius yang penularannya dari orang ke orang, dalam hitungan jam hingga hari timbulnya gejala (Ramli, 2022)

**Gejala ISPA**

Gejala ISPA berdasarkan derajat keparahan ISPA (Nurjamillah & Dwiriani, 2022)

1. Gejala ISPA ringan.
2. *Common cold* atau flu, keluarnya dari hidung lendir atau ingus.
3. Suara serak, yaitu anak mengalami suara serak ketika berbicara atau menangis.
4. Panas atau demam, dengan suhu tubuh lebih dari 37,0°C
5. Batuk.
6. Gejala dari ISPA sedang.
   * + 1. Pada kulit muncul bercak merah seperti bercak campak.
       2. Tenggorokan merah.
       3. Suhu tubuh di atas 39 °C.
       4. Takipnea atau pernafasan cepat menurut usia, yaitu: Kelompok usia di bawah 2 bulan memiliki laju pernapasan ≥ 60 kali/menit dan 40 kali/menit untuk kelompok usia 12 bulan sampai 5 tahun.
       5. Buang napas terdengar seperti mendengkur
7. Gejala dari ISPA Berat.
8. menurunnya kesadaran anak.
9. Tenggorokan merah
10. Nafas terdengar seperti mendengus dan anak tampak gelisah.
11. Bibir atau kulit berwarna biru.
12. Tarik di antara tulang rusuk sambil bernapas.
13. Takikardia ≥ 160 denyut per menit atau tidak teraba.

**Penyebab ISPA**

Bakteri penyebab ISPA yaitu dari genus: *Corynebakterium, Pneumococcus, Haemophilus,* *Streptococcus, dan Bordetella.* Virus penyebab ISPA antara lain adalah golongan:*, Herpesvirus, Adenovirus, Miksovirus, Coronavirus, Mikoplasma, Pikornavirus,* dan lain-lain (Husaini & Hilal, 2023)

**Pencegahan ISPA**

Pencegahan ISPA dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut (Silviana, 2014).

* 1. Makan Sehat

Menjaga kesehatan gizi yang baik dapat mencegah dan terhindar dari penyakit salah satunya penyakit ISPA yaitu dengan mengkonsumsi makanan empat sehat lima sempurna, banyak minum air putih, olah raga dengan teratur, serta istirahat yang cukup. Semuanya itu akan menjaga badan tetap sehat. Dengan tubuh yang sehat maka kekebalan tubuh akan semakin meningkat, sehingga dapat mencegah virus atau bakteri penyakit yang akan masuk ke tubuh.

* 1. Menjaga kebersihan perorangan dan lingkungan.

Dengan membuat ventilasi udara serta pencahayaan udara yang baik dapat mengurangi polusi asap dapur atau asap rokok yang ada didalam rumah. Hal tersebut dapat mencegah seseorang menghirup asap yang bisa menyebabkan terkena penyakit ISPA. Ventilasi yang baik dapat memelihara kondisi sirkulasi udara (atmosfer) agar tetap segar dan sehat bagi manusia.

* 1. Imunisasi

Pemberian imunisasi sangat diperlukan baik pada anak-anak maupun orang dewasa. Tujuan dilakukannya imunisasi yaitu untuk menjaga kekebalan tubuh agar terhindar dari berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh virus atau bakteri.

* 1. Jauhkan anak-anak dengan penderita ISPA

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) disebabkan oleh virus atau bakteri yang ditularkan oleh seseorang yang telah terjangkit penyakit ini melalui udara yang tercemar dan masuk kedalam tubuh. Bibit penyakit ini biasanya berupa virus atau bakteri diudara yang umumnya berbentuk aerosol (suspensi yang melayang diudara). Adapun bentuk aerosol yakni Droplet, Nuclei (sisa dari sekresi saluran pernafasan yang dikeluarkan dari tubuh secara droplet dan melayang di udara), yang kedua duet (campuran antara bibit penyakit)

**Penanganan/ Penatalaksanaan Awal ISPA**

Sebagai suatu tindakan untuk mengatasi penyakit ISPA agar tidak berlangsung lama dengan tujuan menghindari penggunaan obat batuk yang tidak tepat

Langkah-Langkahnya

Pemeriksaan, pengobatan, dan Perawatan di rumah

Anak di usahakan tetap di pangkuan ibunya saat pemeriksaan

Berikut penanganan awal perawatan yang bisa dilakukan di rumah (Widianti, 2020)

1. Pemberian ASI (untuk yang masih mengasihi)

Untuk yang sudah lebih dari 6 bulan pemberian minuman usahakan pemberian cairan minuman yang boleh adalah air putih, air buah, dan sebagainya.

1. Mengatasi Demam/panas

Yang dapat dilakukan ibu di rumah yaitu mengatasi panas (demam) dengan memberikan obat tablet paracetamol atau mengompres anak dengan menggunakan kain bersih, celupkan pada air tiga kali sehari.

1. Mengatasi Muntah

jika muntah dan pemberian cairan dengan mengusahakan pemberian cairan (air putih, air buah, dsb) lebih banyak dari biasanya akan membantu mengencerkan dahak, karena kekurangan cairan menambah parah sakit yang diderita anak.

1. Mengatasi Batuk

Mengatasi batuk dengan obat yang aman yaitu ramuan tradisional terbuat dari jeruk nipis ½ sendok teh dicampur dengan kecap atau madu ½ sendok teh diberikan tiga kali sehari. Pemberian makanan yang cukup gizi, sedikit-sedikit tetapi berulangulang yaitu lebih sering dari biasanya

1. Bagi pasien yang mengonsumsi antibiotik, selain tindakan di atas, pastikan obat digunakan dengan benar selama 5 hari penuh. Dan bagi pasien yang sedang mengonsumsi antibiotik, usahakan untuk membawa anak kembali ke petugas medis untuk pemeriksaan lanjutan setelah 2 hari.

**Kapan harus membawa segera ke pelayanan Kesehatan**

Balita harus dibawa ke pelayanan Kesehatan jika mengalami hal sebagai berikut (Suryono, 2020).

1. Nafas Sesak ada retraksi dinding dada saat bernafas
2. Tidak mau diberi ASI
3. Nafas cepat
4. Penurunan Kesadaran

**SUMBER :**

Husaini, A., & Hilal, T. S. (2023). *JURNAL ABDI INSANI Education of ISPA in Air Society of Air Hangat Village Kerinci District*. *10*, 671–677.

Nurjamillah, S. Y., & Dwiriani, C. M. (2022). Status Gizi dengan Kejadian ISPA Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Unyur Kota Serang Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Dietetik*, *1*(2), 95–102. https://doi.org/10.25182/jigd.2022.1.2.95-102

Ramli, R. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Yang Berkunjung Di Puskesmas Batua Makassar. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, *1*(1), 38–48. https://doi.org/10.55606/jurrikes.v1i1.203

Silviana, I. (2014). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Penyakit ISPA dengan Perilaku Pencegahan ISPA pada Balita di PHPT Muara Angke Jakarta Utara Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah*, 402–411.

Simanjuntak, J., Santoso, E., Studi, P., Informatika, T., Komputer, F. I., & Brawijaya, U. (2021). Klasifikasi Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut ( ISPA ) dengan menerapkan Metode Fuzzy K-Nearest Neighbor. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, *5*(11), 5023–5029.

Suryono, S. (2020). asuhan keperawatan pada An.H Usia 5 Tahun Denngan Pneumonia di Ruang Irna C RSUD Kota Dumai Tahun 2020. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–85.

Widianti, S. (2020). Penanganan Ispa Pada Anak Balita (Studi Literatur). *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, *10*(20), 79–88. https://doi.org/10.52047/jkp.v10i20.81